

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1. Perencanaan Praktik Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Juli 2024. Magang dilaksanakan di Bank BRI KC Malang Martadinata yang berlokasi di Jalan Laksamana Martadinata No 80, Malang. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 5 hari jam kerja yang dimulai pada jam 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.45 WIB. Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 30 hari dengan total waktu 225 jam kerja. Dengan demikian, penulis telah mencapai serta memenuhi standar minimum ketentuan jam kerja pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Bank BRI KC Malang Martadinata, yaitu sebesar 225 jam kerja.

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik negara yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat (pribumi). Didirikan pada 16 Desember 1895, yang kemudian menjadi hari kelahiran BRI.

Setelah Indonesia merdeka, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada

tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu, namun setelah terjadinya perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU Nomor 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) Nomor 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres Nomor 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang Nomor 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 tahun 1992 status BRI berubah

menjadi perseroan terbatas. Pada saat itu kepemilikan BRI masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, dan mengubahnya menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan masih digunakan sampai saat ini (BRI, 2019).

2.2.1. Visi Misi Bank BRI

Visi Bank BRI adalah menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah. Untuk mewujudkan visi tersebut, berikut merupakan misi dari Bank BRI.

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

No.	Minggu	Rincian Aktivitas	Waktu Pelaksanaan	Supervisi
		Menginput surat perjanjian hutang (SPH) dan surat permohonan kredit (SP) nasabah ke dalam system BRImen		
2.	Minggu kedua (8-12 Juli 2024)	Melakukan verifikasi berkas nasabah BRIguna di BRIspot Konsumer yang akan melakukan akad kredit Melaksanakan proses pelunasan kredit nasabah dan pengembalian agunan	45 jam	Bapak Henry Yulyas
3.	Minggu ketiga (15-19 Juli 2024)	Melakukan verifikasi berkas nasabah BRIguna di BRIspot Konsumer yang akan melakukan akad kredit Melaksakan proses pencairan kredit BRIguna Melaksanakan proses pelunasan kredit nasabah dan pengembalian agunan	45 jam	Bapak Henry Yulyas
4.	Minggu keempat (22-26 Juli 2024)	Menyiangi berkas nasabah KUR seperti SHM, IPK, Laporan Kunjungan Nasabah	45 jam	Bapak Henry Yulyas

No.	Minggu	Rincian Aktivitas	Waktu Pelaksanaan	Supervisi
		Menginput surat perjanjian hutang (SPH) dan surat permohonan kredit (SP) nasabah ke dalam system BRImen		
5.	Minggu kelima (29-31 Juli 2024)	<i>Maintance</i> CIF 180 data nasabah melalui system NDS Melakukan verifikasi berkas nasabah BRIGuna di BRIspot Konsumer yang akan melakukan akad kredit Melaksanakan proses pencairan kredit BRIGuna	45 jam	Bapak Henry Yulyas

2.4. BRIGuna Digital

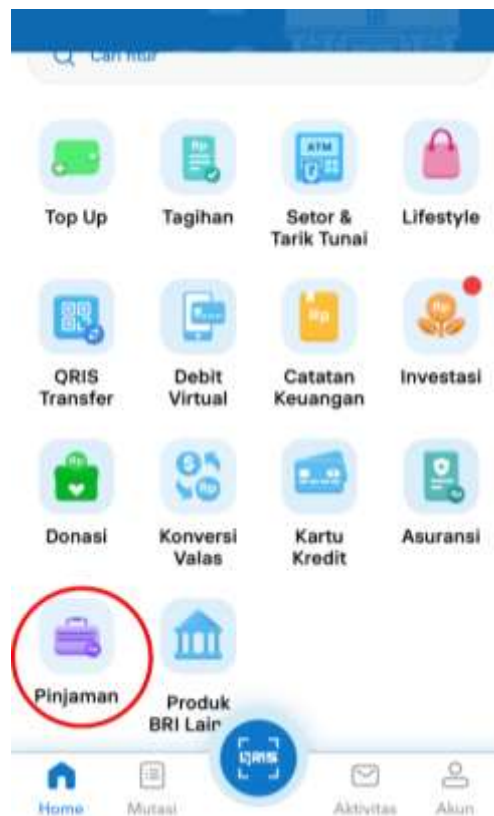
Transformasi digital yang dilakukan BRI melalui layanan BRIGuna Digital menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah. Layanan ini memberikan kemudahan akses dengan memungkinkan pengajuan pinjaman dilakukan kapan saja dan dimana saja melalui aplikasi BRIimo tanpa perlu datang ke kantor cabang. Prosesnya yang efisien, dari pengajuan hingga pencairan pinjaman, menjadi nilai tambah karena mampu menghemat waktu dan tenaga nasabah. Dengan limit pinjaman hingga Rp 300 juta dan jangka waktu mulai dari 6 bulan hingga 15 tahun, layanan ini memberikan opsi yang luas sesuai kebutuhan. Selain itu, keamanan transaksi

dijamin melalui teknologi enkripsi canggih, sehingga nasabah dapat merasa aman dalam menggunakan layanan digital ini.

2.4.1. Fitur BRIguna pada Aplikasi BRIimo

Fitur BRIguna yang terdapat pada aplikasi BRIimo dirancang untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan pinjaman secara digital. Dengan fitur ini, nasabah dapat mengajukan pinjaman tanpa perlu datang langsung ke kantor cabang, menjadikannya solusi praktis, aman sesuai dengan kebutuhan nasabah di era digital. Berikut adalah Langkah-langkah untuk mengajukan pinjaman BRIguna melalui aplikasi BRIimo:

- a. Calon nasabah wajib memiliki akun dan terdaftar dalam aplikasi BRIimo minimal versi 2.20
- b. Log in aplikasi BRIimo
- c. Pilih menu Pinjaman
- d. Pilih Pinjaman BRI
- e. Pilih ikon BRIguna
- f. Pilih ajukan pinjaman
- g. Ikuti alur proses pengajuan pinjaman sampai dengan pencairan di aplikasi



Gambar 1. Log in Aplikasi BRImo

Sumber : Data Diolah 2025



Gambar 2. Pengajuan Pinjaman Kredit Konsumtif
Sumber : Data Diolah 2025



Gambar 3. Pengajuan Pinjaman BRiguna
Sumber : Data Diolah 2025



Gambar 4. Pengajuan Pinjaman BRIGuna
Sumber : Data Diolah 2025



Gambar 5. Pengajuan Pinjaman BRIGuna
Sumber : Data Diolah 2025

Pengajuan Pinjaman

BRiguna

Persyaratan BRiguna

Persyaratan Pinjaman BRiguna

1. Memiliki rekening payroll Bank BRI
2. Merupakan Pegawai Tetap
3. Memiliki E-KTP
4. Memenuhi kriteria pengajuan Briguna Digital

Tidak menemukan informasi yang Anda butuhkan?

[Hubungi Kami](#) [Bantuan](#)

Ajukan Pinjaman

Dengan melanjutkan, Anda telah menyetujui Persyaratan BRiguna dan [Kebijakan Privasi](#) kami

Gambar 6. Persyaratan BRiguna
Sumber : Data Diolah 2025

Berikut adalah fitur unggulan yang ditawarkan oleh BRIguna Karya dan BRIguna Digital:

- a. Tenor kredit hingga 15 tahun atau masa jatuh tempo pinjaman hingga Masa Persiapan Pensiun (MPP)
- b. Limit kredit disesuaikan dengan kemampuan debitur
- c. Perlindungan asuransi jiwa
- d. Asuransi pinjaman ketika debitur meninggal dunia

- e. Apabila debitur mutasi kerja ke daerah lain, tidak diharuskan melakukan pelunasan pinjaman